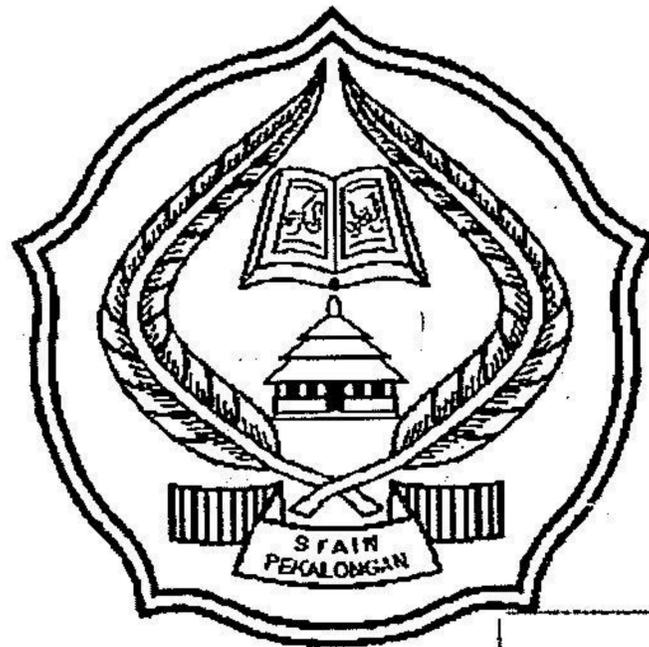




**RESPON MASYARAKAT DESA NGALIYAN LIMPUNG
BATANG TERHADAP SISTEM PENDIDIKAN
KEJAR PAKET B**

Skripsi

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

DWI TRIASTUTIK
NIM. 232 06 294

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENYUSUN :	
TGL. PENYUSUNAN :	5-6-2009
NO. KLASIFIKASI :	371.03/Tri-r
NO. INDUK :	100/29

Pendidikan - komunitas

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2009**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DWI TRIASTUTIK

NIM : 232 06 294

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**RESPON MASYARAKAT DESA NGALIYAN LIMPUNG BATANG TERHADAP SISTEM PENDIDIKAN KEJAR PAKET B**” adalah betul – betul karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi tersebut adalah plagiat maka penulis siap untuk dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar – benarnya.

Pekalongan, Pebruari 2009

Penulis



DWI TRIASTUTIK
NIM. 232 06 294

Aris Nurkhamidi, M.Ag.
Jl. Jendral Sudirman Gg. Rukun No. 230
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) exp
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. DWI TRIASTUTIK

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
Di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya,
maka bersama ini kami kirimkan skripsi saudara :

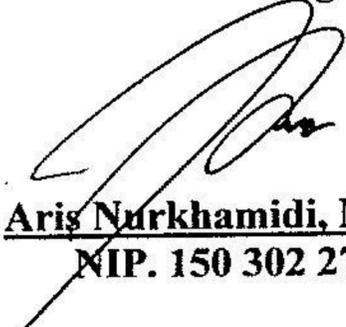
Nama : **DWI TRIASTUTIK**
NIM : **232 06 294**
Judul : **RESPON MASYARAKAT DESA NGALIYAN
LIMPUNG BATANG TERHADAP SISTEM
PENDIDIKAN KEJAR PAKET B**

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera
dimonaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Aris Nurkhamidi, M.Ag.
NIP. 150 302 273



**DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418
Email : stain_pkl@telkom.net - stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **DWI TRIASTUTIK**

NIM : **232 06 294**

Judul Skripsi : **RESPON MASYARAKAT DESA NGALIYAN LIMPUNG
BATANG TERHADAP SISTEM PENDIDIKAN KEJAR
PAKET B**

Yang telah diujikan pada hari-Sabtu-tanggal 14 Maret 2009 dan dinyatakan
berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag

Ketua

Abdul Khobir, M.Ag

Anggota



Drs. H. Sudaryo El Kamali, MA

NIP. 150 219 296

PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan untuk:

- 1. Orang tuaku khususnya Ibu yang telah memberi dukungan baik moril maupun spirituil sehingga saya bisa sampai pada titik sekarang ini.*
- 2. Adikku Budi Utomo yang telah membantu mencari bahan-bahan skripsi.*
- 3. Sahabat dan temanku semua yang tercinta.*
- 4. Almamaterku tercinta, STAIN Pekalongan.*

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya :

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat ...”

(QS. Al Mujadalah : 11)

ABSTRAK

Nama : DWI TRIASTUTIK
NIM : 232 06 294
Judul : RESPON MASYARAKAT DESA NGALIYAN LIMPUNG
BATANG TERHADAP SISTEM PENDIDIKAN KEJAR
PAKET B

Respon yang bisa diartikan sebagai tanggapan, reaksi, jawaban masyarakat terhadap suatu rencana mempunyai dua kecenderungan untuk beraksi yakni kecenderungan untuk bersikap positif yang ditunjukkan dengan memperlihatkan, menerima, mengakui, menyetujui, serta melaksanakan norma-norma yang berlaku dan kecenderungan untuk bersikap negatif yang biasanya diperlihatkan dengan menolak atau tidak menyetujui terhadap norma-norma yang berlaku di mana individu itu berada. Dunia pendidikan dari tahun ke tahun terus mengalami inovasi. Inovasi ini diperlukan agar mutu pendidikan dapat terus ditingkatkan. Salah satunya adalah lembaga pendidikan alternatif yang diperuntukan bagi mereka yang tidak berkesempatan mengikuti pendidikan formal.

Skripsi ini mengangkat tema tentang respon masyarakat terhadap sistem pendidikan kejar paket B yang akan membahas tentang bagaimana pelaksanaan pendidikan kejar paket B di Desa Ngaliyan Limpung Batang, bagaimana respon masyarakat terhadap pendidikan kejar paket B di Desa Ngaliyan Limpung Batang dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kejar paket B di Desa Ngaliyan Limpung Batang. Ketiga hal tersebut menjadi tujuan penelitian ini. Sedang kegunaan penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kontribusi terhadap dunia pendidikan di Indonesia, menggagas sebuah acuan bagi masyarakat agar dapat berpartisipasi dalam pendidikan terutama pada pendidikan nonformal, dan sebagai bentuk partisipasi penulis dalam bidang pendidikan nonformal di lingkungan sekitar domisili penulis.

Dalam penelitian skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian melalui pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di Desa Ngaliyan Kecamatan Limpung Kabupaten Batang. Untuk mengumpulkan data penulis melakukan observasi interview dan penyebaran angket kepada masyarakat dan penyelenggara pendidikan serta meneliti dari dokumen yang ada di desa dan lembaga pendidikan kejar paket B. Untuk mempermudah penelitian ini, metode penelitian yang penulis gunakan adalah kualitatif, dengan pengolahan data dilakukan secara rasional dengan menggunakan pola berfikir induktif. Jenis penelitian yang penulis gunakan dengan metode deskriptif yaitu dengan cara menggambarkan, memaparkan keadaan, subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya. Sedang pengumpulan data menggunakan teknik interview, observasi serta penyebaran angket. Analisis data yang peneliti gunakan dengan teknik deskriptif kualitatif.

Dari hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa warga masyarakat di Desa Ngaliyan Limpung Batang memberikan respon yang positif terhadap lembaga pendidikan kejar paket B yang sedang dilaksanakan di Desa tersebut.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW beserta keluarga dan pengikutnya.

Skripsi yang berjudul “Respon Masyarakat Desa Ngaliyan Limpung Batang Terhadap Sistem Pendidikan Kejar Paket B” ini disusun dalam rangka untuk memenuhi dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menghaturkan banyak terima kasih atas semua bantuan dan kerjasamanya dari semua pihak hingga terselesaikannya skripsi. Selanjutnya penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H. Sudaryo El Kamali, M.A., selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Zaenal Mustakim, M.Ag., Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya dalam membimbing penulis.
4. Seluruh civitas akademika STAIN Pekalongan.
5. Masyarakat Desa Ngaliyan Limpung Batang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Kedua orang tua dan keluarga besar penulis
7. Semua pihak yang turut membantu selesainya skripsi ini.



Semoga Allah SWT membalas semua amal perbuatan kita. Penulis menyadari sepenuhnya skripsi ini masih jauh dari kebaikan. Oleh karena itu, kritik dan saran penulis harapkan dari semua kalangan.

Akhirnya penulis hanya bisa berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya dan penulis khususnya.

Pekalongan, Pebruari 2009

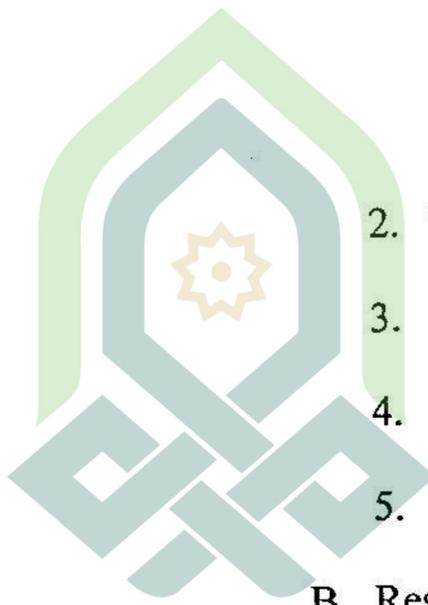
Penulis



DWI TRIASTUTIK
NIM. 232 06 294

DAFTAR ISI

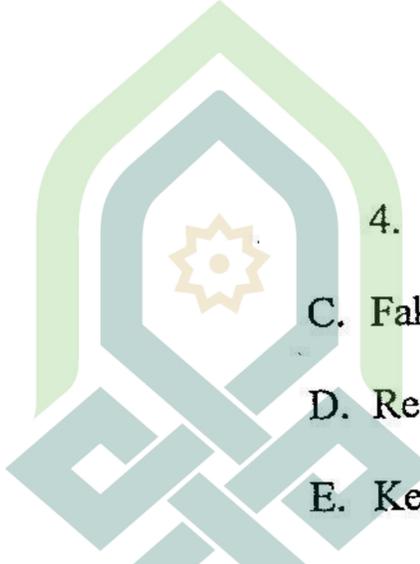
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulisan.....	18
BAB II PROGRAM PENDIDIKAN KEJAR PAKET B DAN TEORI RESPON	
A. Program Pendidikan Kejar Paket B.....	20
1. Pengertian Program Pendidikan Kejar Paket B.....	20



2. Tujuan Pendidikan Kejar Paket B	21
3. Strategi Pembelajaran Kejar Paket B	22
4. Penyelenggaraan Pembelajaran.....	24
5. Kurikulum Pendidikan Kejar Paket B	25
B. Respon Masyarakat	28
1. Pengertian Respon.....	28
2. Unsur-unsur Psikis yang Berkaitan dengan Respon.....	28
3. Teori Perilaku Masyarakat	30
4. Teori Perkembangan Masyarakat	32
C. Dampak Respon Kejar Paket B Bagi Masyarakat.....	37
D. Relevansi Pendidikan Nonformal dan Formal di Indonesia ..	39

BAB III DESA NGALIYAN DAN TINGKAT PENDIDIKAN MASYARAKATNYA

A. Gambaran Umum Desa Ngaliyan.....	50
1. Letak Geografis dan Kondisi Desa.....	50
2. Kondisi Pendidikan Penduduk	51
3. Pekerjaan Penduduk	52
4. Tingkat Perekonomian Penduduk.....	53
B. Pelaksanaan Pendidikan Kejar Paket B di Desa Ngaliyan	
Limpung Batang	54
1. Struktur Organisasi Kejar Paket B Desa Ngaliyan	
Limpung Batang	54
2. Keadaan Guru	55
3. Keadaan Murid	56



4. Pengelolaan Kelas	58
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar Kejar Paket B	59
D. Respon Masyarakat di Desa Ngaliyan Limpung Batang.....	63
E. Kebijakan Pemerintah Desa Tentang Kejar Paket B.....	69

**BAB IV ANALISIS RESPON MASYARAKAT DESA NGALIYAN
LIMPUNG BATANG TERHADAP SISTEM PENDIDIKAN
KEJAR PAKET B**

A. Analisis Pelaksanaan Pendidikan Kejar Paket B di Desa Ngaliyan Limpung Batang	73
B. Analisis Tentang Respon Masyarakat Desa Ngaliyan.....	76
C. Analisis Tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Kejar Paket B.....	80
D. Kebijakan-Kebijakan Respon Pemangku Program	83

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	84
B. Saran-saran	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Komposisi Penduduk Berdasarkan Umur	51
Tabel 2	Daftar Penduduk Menurut Tingkat Pendidikannya.....	51
Tabel 3	Daftar Mata Pencaharian Penduduk	52
Tabel 4	Daftar Penghasilan Penduduk	54
Tabel 5	Keadaan Guru Kejar Paket B dan Nama Mata Pelajaran.....	56
Tabel 6	Jumlah Siswa Lembaga Pendidikan Kejar Paket B di Desa Ngaliyan	56
Tabel 7	Daftar Siswa Belajar Paket B Tahun Ajaran 2007 / 2008.....	57
Tabel 8	Daftar Siswa Belajar Paket B Tahun Ajaran 2006 / 2007.....	58
Tabel 9	Jadwal Pembelajaran Lembaga Pendidikan Kejar Paket B di Desa Ngaliyan Limpung Batang	59
Tabel 10	Hasil Angket Respon Masyarakat Desa Ngaliyan Limpung Batang Terhadap Sistem Pendidikan Kejar Paket B	63
Tabel 11	Hasil Wawancara Respon Masyarakat Desa Ngaliyan Limpung Batang Terhadap Sistem Pendidikan Kejar Paket B..	64
Tabel 12	Daftar Fasilitas yang Digunakan di Lembaga Pendidikan Kejar Paket B	70
Tabel 13	Daftar Nama Peserta Didik dalam Program Keaksaraan Fungsional	71



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia yakni tidak semua anak usia sekolah yang menyelesaikan sekolahnya sampai lulus, di samping lulusan sekolah dasar ada yang tidak melanjutkan ke SLTP. Berdasarkan permasalahan tersebut dinas pendidikan memandang perlu dilakukan suatu upaya untuk mengatasi masalah tersebut, mengingat pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah

dan masyarakat. Dengan adanya pendidikan kesetaraan dan dukungan penuh dari pemerintah serta tenaga-tenaga profesional yang berkecimpung dalam pendidikan non formal ini, diharapkan akan memberi pelayanan kepada masyarakat akan kebutuhan pendidikan.

Salah satu cara yang ditempuh oleh dinas pendidikan yakni dengan melalui pendidikan non formal atau yang lebih dikenal dengan pendidikan luar sekolah (PLS) seperti kita ketahui bahwa rendahnya SDM kita tidak terlepas dari rendahnya tingkat pendidikan masyarakat, terutama pada usia sekolah rendahnya kualitas SDM tersebut disebabkan oleh banyak hal misalnya ketidakmampuan anak usia sekolah melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi lagi sebagai akibat dari kemiskinan keluarga atau bisa saja pemerataan pendidikan luar sekolah. Dalam rangka perluasan dan pemerataan pendidikan luar sekolah secara bertahap akan terus ditingkatkan jangkauan pelayanan serta

peran dari masyarakat dan pemerintah daerah untuk menggali dan memanfaatkan seluruh potensi untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan luar sekolah salah satunya peningkatan dan pemerataan jangkauan dan kualitas pelayanan kejar paket A setara SD dan kejar paket B setara SLTP.¹

Untuk menuntaskan wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun, direktorat pendidikan kesetaraan menyelenggarakan beberapa program diantaranya Paket B yang setara SMP / MTs. Program ini diprioritaskan sebagai upaya memenuhi kebutuhan belajar peserta didik yang karena beberapa hal tidak berkesempatan menempuh pendidikan dasar jalur formal.

Program tersebut diantaranya program Paket B setara SLTP. Program ini ditujukan kepada lulusan SD yang tidak melanjutkan ke SLTP dan siswa putus SLTP dengan prioritas pada anak usia wajib belajar yang karena berbagai faktor seperti ekonomi, sosial, jarak sekolah yang jauh sehingga tidak mampu mengikuti program persekolahan. Kegiatan belajar diselenggarakan dalam kelompok belajar yang terdiri dari rata-rata 40 orang dibantu oleh 6 tutor. Lama pendidikan minimal 3 tahun apabila mulai belajar dari setara I SLTP.²

Karena pendidikan luar sekolah sebagai substitute dari pendidikan sekolah artinya bahwa pendidikan tersebut dapat menggantikan pendidikan jalur yang karena beberapa hal masyarakat tidak dapat menuntut pendidikan di jalur persekolahan formal.³

¹ www.google.com/m?q=pendidikan%20luar%20sekolah&client=mms-opera-mini&channel=new

² Umberto Sihombing, *Pendidikan Luar Sekolah Kini dan Masa Depan*, (Jakarta : PD. Mahkota, 1999), h. 26.

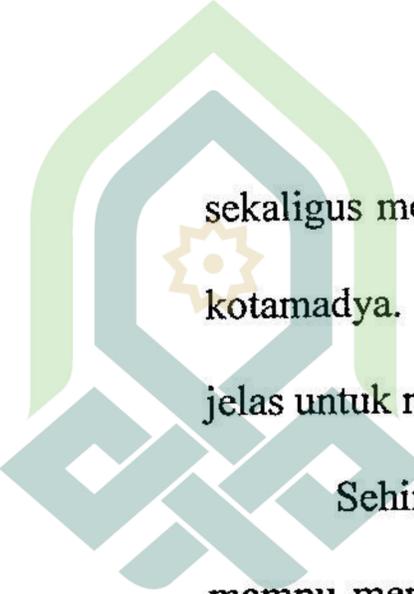
³ www.kalteng.go.id/indo/pendidikan.htm



Menurut sejarah kajian akademik pendidikan non formal dalam hal ini Kejar Paket B pemikiran dasarnya memang berbeda. Belajar diyakini terjadi pada semua proses kehidupan seseorang dengan berbagai cara, kesempatan dan dengan siapapun seseorang melakukan interaksi akan mengakibatkan adanya pemrosesan, informasi yang pada gilirannya akan terjadi perubahan perilaku dalam pelaksanaan hidup sepanjang hayat karenanya belajar mandiri dan belajar berdasarkan pengalaman menjadi sesuatu yang penting dan berharga.

Sehingga dalam hal ini pemerintah merencanakan Program Pendidikan Kejar Paket B yang diharapkan lulusannya memiliki keterampilan untuk memenuhi tuntutan dunia kerja sehingga sekolah perlu mengembangkan alternatif layanan program pendidikan yang mampu memberikan keterampilan untuk hidup (*life skills*) bagi peserta didiknya karena kebanyakan dari mereka adalah anak-anak yang tidak mampu melanjutkan ke jenjang berikutnya. Sehingga perlu didukung kebijakan yang berbasis pada masyarakat. Orientasinya adalah pada cakupan untuk hidup (*Broad Based Education*). Pendidikan dengan orientasi ini tidak mengubah sistem pendidikan, juga tidak mereduksi pendidikan hanya sebagai latihan kerja. Pendidikan yang berorientasi pada keterampilan hidup justru memberikan kesempatan kepada setiap anak untuk meningkatkan potensinya. Pendidikan tersebut bahkan memberikan peluang pada anak untuk memperoleh bakat keterampilan.

Jika dimungkinkan sudah saatnya organisasi, jajaran diknas dari pusat hingga daerah perlu disesuaikan dengan tugas dan fungsi sesungguhnya,



sekaligus mengacu pada UU No. 2 dan PP 73 Sibditnya. Kasi di kabupaten / kotamadya. Penilik diknas disamping itu juga perlu disusun organisasi yang jelas untuk menyelenggarakan Kejar Paket B yang setara SLTP.⁴

Sehingga Kejar Paket B harus tetap berusaha seoptimal mungkin agar mampu mengembang misinya. Oleh karena itu setiap aparat pendidikan dan masyarakat dituntut kreatif dan dinamis sehingga bisa semaksimal mungkin memanfaatkan potensi dan sumber yang tersedia di masyarakat. Sehingga mampu mendorong program pendidikan Kejar Paket B dapat tumbuh dan berkembang dari, oleh dan untuk masyarakat.

Karena diharapkan program pendidikan Kejar Paket B bisa menjadi pemacu semua pihak untuk menjadikan program ini memiliki daya tarik yang siap bersaing dengan jalur persekolahan bahkan mampu menempatkan diri sebagai jalur pendidikan menengah alternatif artinya sebagai cara lain bersekolah untuk dapat memberikan yang berbeda dan lebih dari apa yang diberikan di sekolah.

Karena pada abad terakhir ini kemajuan bidang pendidikan mencapai puncaknya dengan timbulnya konsepsi pendidikan baru yang berbeda dengan konsep pendidikan yang sudah ada dan telah berlangsung dalam konsepsi tersebut diketengahkan tentang pendidikan luar sekolah yang merupakan sistem baru dalam dunia pendidikan. Dalam dunia pendidikan luar sekolah terdapat hal yang sama-sama penting bila dibandingkan dengan dunia

⁴ Umberto Sihombing, *Rekaman dalam Jarah Jauh Direktur Pendidikan Masyarakat dengan Kepala Bidang Pendidikan Masyarakat Seri I*, (Jakarta : PT. Dian Ariesta, 2000), h. 11.

pendidikan sekolah seperti bentuk pendidikannya, tujuannya dan sasarannya serta pelaksanaannya.⁵

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mengangkat judul dalam penelitian ini yaitu “Respon Masyarakat Desa Ngaliyan Limpung Batang Terhadap Sistem Pendidikan Kejar Paket B”.

Berpijak dari uraian yang telah disampaikan sebelumnya maka peneliti mengemukakan beberapa alasan penelitian judul yaitu :

1. Adanya dogma dari sebagian besar masyarakat bahwa pendidikan identik dengan sekolah yang disebut belajar adalah bersekolah dan bersekolah adalah diajar akibatnya perhatian dan harapan masyarakat pun tertumpu pada sistem persekolahan sehingga dari kecenderungan yang demikian kebanyakan masyarakat menganggap rendah program Kejar Paket B.
2. Program pendidikan Kejar Paket B yang setara dengan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama oleh pemerintah dikembangkan dan dilaksanakan mengingat bahwa secara kumulatif mulai tahun 1994 – 1999 terdapat 5.315.892 orang lulus sekolah dasar dan tidak melanjutkan ke SLTP dan yang putus belajar SLTP ada 6.249.426 orang dan akan terus bertambah selama kemampuan pendidikan luar sekolah khususnya Kejar Paket B tidak ditingkatkan.⁶
3. Bagi peneliti sendiri judul diatas cukup menarik minat peneliti karena dari sepengetahuan peneliti hal ini menarik untuk dibahas dan menurut

⁵ Soelaiman Jesoff, dkk, *Pendidikan Luar Sekolah*, PT. Usaha Nasional, Surabaya, 1979, h. 7.

⁶ Umberto Sihombing, *Pendidikan Luar Sekolah Manajemen Strategi*, (Jakarta : PD. Mahkota, 2000), h. 38.



sepengetahuan peneliti belum ada orang lain yang meneliti masalah tersebut. Tetapi peneliti menyadari barang kali sudah ada peneliti serupa yang dikerjakan orang lain, hal ini diluar kekuasaan peneliti.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul diatas penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pendidikan Kejar Paket B di Desa Ngaliyan Limpung Batang ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan Kejar Paket B di Desa Ngaliyan Limpung Batang ?
3. Bagaimana respon masyarakat terhadap pendidikan Kejar Paket B di Desa Ngaliyan Limpung Batang ?

Sebelum penulis melanjutkan ke pembahasan berikutnya untuk itu penulis memandang perlu untuk memberikan penegasan beberapa kata atau istilah yang tepat dalam skripsi ini, tujuan penegasan istilah ini adalah agar tidak terjadi kesalah pahaman atau salah penafsiran serta untuk menyatukan konsep antara pembaca dan penulis sehingga sesuai dengan yang penulis maksud.

Adapun istilah atau kata-kata yang penulis pandang untuk ditegaskan dalam skripsi diatas yaitu :

1. Respon

Respon adalah tanggapan, reaksi, jawaban masyarakat terhadap rencana.

2. Masyarakat

Masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.

3. Sistem

Sistem adalah sekelompok bagian-bagian (alat tersebut) yang bekerja bersama-sama untuk melakukan suatu maksud.⁷

4. Pendidikan

Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.⁸

5. Kejar Paket B

Kejar Paket B adalah kejar mengandung arti pengertian program yang bersifat bekerja dan belajar untuk melomba atau mengejar ketinggalan-ketinggalan melalui kelompok belajar. Paket B setara SMP untuk prioritas anak usia antara 13-15 tahun.

Dengan demikian untuk mempertegas judul diatas, maka dapat penulis berikan penegasan sebagai berikut meneliti secara ilmiah mengenai respon masyarakat Desa Ngaliyan Limpung Batang terhadap Sistem Pendidikan Kejar Paket B.

⁷ WJS. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1999), h. 955.

⁸ Fuad Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2003), h. 1.

C. Tujuan Penelitian

Dalam suatu kegiatan termasuk penelitian yang penulis lakukan sudah tentu mempunyai tujuan, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan Kejar Paket B di Desa Ngaliyan Limpung Batang.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan Kejar Paket B di Desa Ngaliyan Limpung Batang.
3. Untuk mengetahui respon masyarakat terhadap pendidikan Kejar Paket B di Desa Ngaliyan Limpung Batang.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dan manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Bahan kontribusi terhadap dunia pendidikan di Indonesia.
2. Menggagas sebuah acuan bagi masyarakat agar dapat berpartisipasi dalam pendidikan terutama pada pendidikan non formal.
3. Bentuk partisipasi penulis dalam bidang pendidikan non formal di lingkungan sekitar domisili penulis.

E. Tinjauan Fustaka

Pada tinjauan pustaka ini membahas mengenai :

1. Analisis Teoritis

Umberto Sihombing, perubahan merupakan bagian integral dari kehidupan kita sehari-hari baik di rumah, dalam organisasi atau lembaga





tempat kerja, maupun di tengah-tengah masyarakat. Dalam beberapa tahun terakhir ini perubahan terus berlangsung dan akibat dari perkembangan teknologi informasi serta perkembangan politik. Dapat dikatakan perubahan yang bersifat “revolusioner” karena kejadiannya sangat dramatis dan berlangsung sangat cepat dan akan terus berlangsung demikian, untuk mewujudkan program pendidikan masyarakat yang handal dalam batas-batas efisien, efektif dan produktif pendidikan masyarakat harus siap dan mampu membelajarkan masyarakat untuk dapat membiasakan dirinya menerima perubahan sebagai suatu ciri dinamisasi. Kreatifitas dan kemandirian memahami berbagai akibat perubahan bagi penyelenggaraan program dan warga belajar, mengidentifikasi perlunya perubahan, perencanaan, melaksanakan serta mengevaluasi perubahan.

Waren G Bennis, 1990, mengungkapkan beberapa strategi untuk perubahan diantaranya yaitu strategi empiris-rasional, asumsi fundamental yang mendasari strategi ini bahwa manusia itu rasional. Asumsi lain adalah bahwa manusia akan mengikuti kepentingan dirinya, kelompok / organisasi atau komunitasnya yang tampaki rasional bagi mereka. Apabila secara rasional perubahan itu membawa keuntungan dan sejalan dengan kebutuhannya maka mereka akan menerima perubahan rasional individu dan masyarakat menjadi pemicu perubahan.⁹

⁹ Umberto Sihombing, *Pendidikan Luar Sekolah Kini dan Masa Depan*, h. 77



Departemen Pendidikan Nasional dalam bukunya yang berjudul “Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan Paket B Setara SMP” mengupas tentang penyelenggaraan pembelajaran Program Paket B diselenggarakan dengan menggunakan kelompok belajar sebagai unit pendidikan Paket B.

Kelompok belajar dibentuk untuk menjamin keberlangsungan proses pembelajaran sesuai dengan tujuan belajar Paket B. Peserta didik adalah warga masyarakat yang menjadi sasaran Program Paket B setara SLTP. Setiap warga masyarakat dapat menjadi peserta didik program ini apabila memenuhi kriteria sebagai berikut : lulus sekolah dasar atau sederajat atau putus SLTP atau yang sederajat.

Departemen Pendidikan Kesetaraan “Block Grant Perluasn Akses Pendidikan Kesetaraan bekerjasama dengan Lembaga Mitra” mengatakan target yang ingin dicapai dari kegiatan ini antara lain adalah pendidikan kesetaraan semakin dibutuhkan oleh masyarakat dan semakin berperan dalam mengatasi putus pendidikan dan mengurangi pengangguran, jumlah peserta didik program kestaraan (Kejar Paket A dan Paket B) secara nasional menunjukkan peningkatan yang signifikan, kepedulian lembaga mitra semakin meningkat sehingga lembaga penyelenggaraan pendidikan kesetaraan semakin berkembang, membantu program peningkatan kualitas SDM dalam rangka peningkatan indeks pembangunan manusia (*Human Development Indeks*).

Pendidikan luar sekolah merupakan lembaga non formal. Pendidikan ini diselenggarakan dengan sengaja, tertib terarah dan

berencana di luar kegiatan persekolahan. Pendidikan ini juga menjelaskan tentang pendidikan non formal salah satunya pendidikan kejar paket B.¹⁰

2. Kerangka Berpikir

Dalam menuntaskan wajib belajar sembilan tahun, pemerintah mencanangkan berbagai macam program diantaranya program pendidikan Kejar Paket B yang sarasanya pemberian pendidikan pada anak usia wajib belajar dan warga masyarakat diatas usia wajib belajar yang tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dijalur formal.

Program pendidikan Kejar Paket B yang dalam hal ini sebagai penyeteraan SMP dapat diikuti oleh siapa saja yang telah berpendidikan SD / setara dengannya.

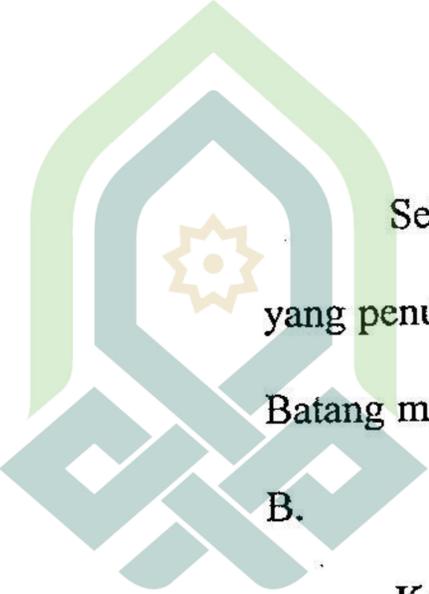
Program pendidikan Kejar Paket B dapat dijadikan jalan keluar bagi mereka yang tidak berkesempatan mengikuti pendidikan SMP dan baginya akan mendapat ijazah yang legaitasnya sama dengan jalur formal.

Dengan demikian, program pendidikan Kejar Paket B sangat rasional untuk membawa perubahan bagi masyarakat Indonesia dan diharapkan mendapat respon yang baik sehingga dapat dijadikan pemicu perubahan pemikiran masyarakat pada umumnya yang menganggap rendah program pendidikan Kejar Paket B.

3. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.

¹⁰ Redja Mudyahardjo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta : Depdikbud, 1997), h. 77.



Selanjutnya berangkat dari pernyataan tersebut maka hipotesis yang penulis ajukan adalah bahwa masyarakat di Desa Ngaliyan Limpung Batang merespon dengan baik adanya pelaksanaan pendidikan kejar paket B.

Karena hipotesa merupakan suatu dugaan yang mungkin benar dan mungkin salah, dia akan ditolak jika salah dan akan diterima jika faktanya membenarkan. Maka akan diadakan pembuktian secara empiris dan analisis data untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis kerja yang diajukan.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif artinya mempergunakan data yang dinyatakan secara penterjemahan kata demi kata verbal dan kualifikasinya secara teoritis, sedangkan dalam pengolahan datanya dilakukan secara rasional dengan menggunakan pola berpikir induktif. Dalam hal ini menggunakan teknik analisis metode berfikir yang berangkat dari pengetahuan atau fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkret, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus tersebut ditarik kesimpulan generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi atau menggambarkan suatu aspek yang akan diteliti, untuk itu metode ini akan digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah proses pemecahan masalah

yang diselidiki dengan cara menggambarkan, memaparkan keadaan subjek dan objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya.

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan dua macam variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Kedua variabel tersebut adalah sebagai berikut :

a. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel ketelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain, dalam penelitian yang menjadi variabel terikat adalah respon masyarakat di Desa Ngaliyan Limpung Batang.

b. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang variasinya mempengaruhi variabel lain atau dengan kata lain variabel bebas adalah variabel yang pengaruhnya terhadap variabel lain ingin diketahui. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah sistem pendidikan kejar paket B.

3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah dari objek penelitian.¹¹

Adapun populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 115.



subjek yang akan diambil. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh penduduk Desa Ngaliyan Limpung Batang, yang mengikuti Kejar Paket B.

Adapun orang yang menjadi populasi penelitian adalah warga di Desa Ngaliyan Limpung Batang yang berjumlah 522 kepala keluarga yang berasal dari 3 RW pada tahun 2007.

b. Sampel

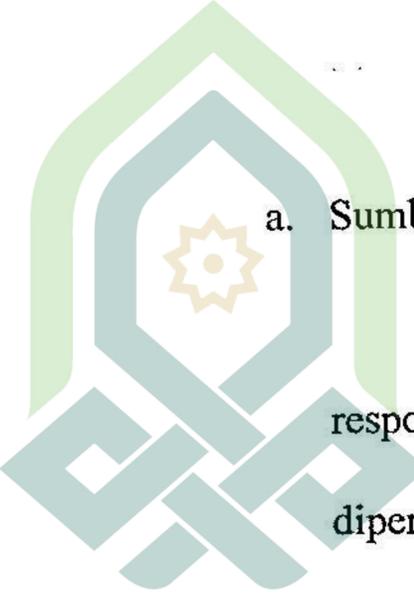
Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Untuk menentukan sampel Suharsimi Arikunto memberikan gambaran apabila subjek kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi, selanjutnya jika subjeknya besar bisa diambil 10% – 15% atau 20% – 25%.¹²

Dengan demikian sampel yang diambil penulis adalah 15% dari kepala keluarga yang ada secara acak (random) dari jumlah kepala keluarga sehingga dalam penelitian ini ada 30 orang yang mengikuti pendidikan Kejar Paket B.

4. Sumber Data

Sumber data dalam hal ini adalah buku-buku dan responden yaitu orang yang menjawab pertanyaan peneliti baik lisan atau tertulis. Dalam penelitian ini ada dua macam sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 112.



a. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden atau nara sumber.¹³ Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari guru dan siswa. Sumber data dari guru adalah data yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran, sedangkan sumber data dari siswa adalah data yang berkaitan dengan respon masyarakat dalam mengikuti pendidikan Kejar Paket B.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber utama.¹⁴ Data sekunder diperoleh dari buku-buku yang berhubungan dengan pendidikan Kejar Paket B, kepala desa dan stafnya.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Keberhasilan pengumpulan data sangat dipengaruhi oleh teknik pengumpulan data. Data yang terkumpul digunakan sebagai bahan analisis dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

¹³ Herman J. Waluyo, *Metodologi Penelitian*, (Surakarta : PKIP Universitas Negeri Sebelas Maret, 1993), h. 72.

¹⁴ Herman J. Waluyo, *Metodologi Penelitian*, h. 73.



a. Observasi

Metode observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.¹⁵

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah diamati secara langsung yang berkenaan dengan keadaan penduduk dan tingkat pendidikan di Desa Ngaliyan Limpung Batang.

b. Interview (Wawancara)

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan tujuan penelitian.¹⁶

Interview ini digunakan untuk memperoleh data mengenai tanggapan warga masyarakat dengan diadakannya pendidikan kejar paket B di Desa Ngaliyan Limpung Batang.

c. Angket

Metode angket adalah dengan membuat suatu daftar pertanyaan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek untuk mendapat informasi yang diinginkan.¹⁷

Metode angket ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang tanggapan atau respon masyarakat tentang pendidikan Kejar Paket B.

¹⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1973), h. 156.

¹⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, h. 193.

¹⁷ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996), h. 181.



d. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya.¹⁸

Metode ini digunakan untuk mencari letak geografis, dan sejarah di Desa Ngaliyan Limpung Batang sebagai tempat penelitian.

6. Teknik Analisa Data

Penelitian ini bersifat kualitatif, artinya menggunakan data yang dinyatakan secara verbal dan kualifikasinya secara teoriti, sedangkan pengolahan datanya dilakukan secara rasional dengan menggunakan pola induktif.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif, yaitu mula-mula dilakukan penyusunan kategori-kategori yang sesuai dengan kualifikasi yang ada. Setelah kategori tersusun kemudian dihubungkan satu dengan yang lain sehingga membangun preposisi yaitu hubungan antara dua kategori atau lebih kemudian preposisi tersebut dihubungkan satu dengan yang lain sehingga membentuk tipologi yang berhubungan dengan pemikiran yang diteliti.¹⁹

Dalam penerapannya teknik ini untuk menganalisa tentang respon masyarakat Desa Ngaliyan Limpung Batang terhadap sistem pendidikan kejar paket B.

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 236.

¹⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Yayasan Fakultas Psikologi UGM, 1987), h. 35.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I Pendahuluan, meliputi: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II Program Pendidikan Kejar Paket B Dan Teori Respon, yang meliputi : Program Pendidikan Kejar Paket B yang terdiri dari pengertian program pendidikan Kejar Paket B, tujuan pendidikan Kejar Paket B, strategi pembelajaran Kejar Paket B, penyelenggaraan pembelajaran dan kurikulum pendidikan Kejar Paket B; Respon Masyarakat yang terdiri dari teori perilaku masyarakat, teori perilaku organisasi, dan teori perkembangan masyarakat; Dampak Respon Kejar Paket B Bagi Masyarakat serta Relevansi Pendidikan Nonformal dengan Pendidikan Formal di Indonesia.

BAB III Desa Ngaliyan dan Tingkat Pendidikan Masyarakatnya, dalam bab ini terdiri dari gambaran umum Desa Ngaliyan Limpung Batang yang berisi tentang letak geografis dan kondisi desa, kondisi pendidikan penduduk, pekerjaan penduduk, tingkat perekonomian penduduk. Pelaksanaan pendidikan Kejar Paket B di Desa Ngaliyan Limpung Batang yang terdiri dari struktur organisasi Kejar Paket B, keadaan guru, keadaan murid, pengelolaan kelas. Respon Masyarakat di Desa Ngaliyan Limpung Batang Terhadap Sistem

Pendidikan Kejar Paket B. Kebijakan pemerintah desa tentang Kejar Paket B.

BAB IV Analisis Respon Masyarakat Desa Ngaliyan Limpung Batang Terhadap Sistem Pendidikan Kejar Paket B, dalam bab ini terdiri dari analisis pelaksanaan pendidikan Kejar Paket B di Desa Ngaliyan Limpung Batang, analisis tentang respon masyarakat di Desa Ngaliyan Limpung Batang, analisis tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Kejar Paket B dan kebijakan-kebijakan respon pemangku program.

BAB V Penutup, dalam bab ini terdiri dari dua sub bab yaitu kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP



A. Kesimpulan

Setelah membahas beberapa bab di atas tentang respon masyarakat Desa Ngaliyan Limpung Batang terhadap sistem pendidikan kejar paket B maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Dalam pelaksanaannya, lembaga pendidikan kejar paket B yang dilaksanakan di Desa Ngaliyan Limpung Batang untuk waktu pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan pada sore hari mengingat warga belajarnya berasal dari warga yang sudah mempunyai pekerjaan rutin sehari-hari yang tidak bisa ditinggalkan. Sementara untuk tempat yang dipilih untuk kegiatan belajar mengajar masih mengindik di sekolah dasar (SDN Ngaliyan). Walaupun dengan segala keterbatasan yang ada tapi tidak mematikan semangat mereka untuk menuntut ilmu pada lembaga pendidikan kejar paket B.
2. Respon masyarakat Desa Ngaliyan terhadap sistem pendidikan kejar paket B bisa dilihat dari dua sudut pandang masyarakat yaitu sudut pandang masyarakat yang ikut bergabung dalam lembaga pendidikan kejar paket B dan dari sudut pandang masyarakat yang tidak ikut pendidikan kejar paket B. Dari dua golongan masyarakat yang ada di Desa Ngaliyan kesemuanya itu memberikan respon yang positif terhadap lembaga pendidikan yang



sedang dilaksanakan di Desa Ngaliyan Limpung Batang. Respon positif tersebut bisa membawa angin segar dalam dunia pendidikan yang sedang berjalan di Desa Ngaliyan karena kalau tidak ada dukungan dan partisipasi dari mereka maka lembaga pendidikan kejar paket B tidak bisa melaksanakan fungsinya sesuai dengan maksud dan tujuan yang diharapkan.

3. Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kejar paket B di Desa Ngaliyan Limpung Batang baik yang berasal dari dalam (internal) dan dari luar (eksternal), antara lain pentingnya ilmu pengetahuan, kebutuhan dan kesadaran warga masyarakat tentang wajib belajar 9 tahun, faktor ekonomi, faktor lingkungan sosial dan budaya serta faktor keluarga juga bisa menjadi pemicu pelaksanaan pendidikan kejar paket B. Adanya dukungan dari semua pihak berpengaruh besar terhadap keberhasilan pelaksanaan pendidikan kejar paket B sehingga dapat dilihat bahwa respon yang ditunjukkan warga masyarakat Desa Ngaliyan terhadap sistem pendidikan kejar paket B cukup baik terlihat dan mereka aktif mengikuti pembelajaran yang telah dijadwalkan namun semangat mereka tidak diimbangi dukungan dari pihak yang berwenang semisal lembaga aparat desa khususnya perangkat desa yang seakan-akan lepas tangan terhadap pelaksanaan pendidikan kejar paket B di Desa Ngaliyan Limpung Batang karena tanggung jawab sepenuhnya sudah diserahkan kepada tutor / guru yang mengajar di lembaga pendidikan kejar paket B.

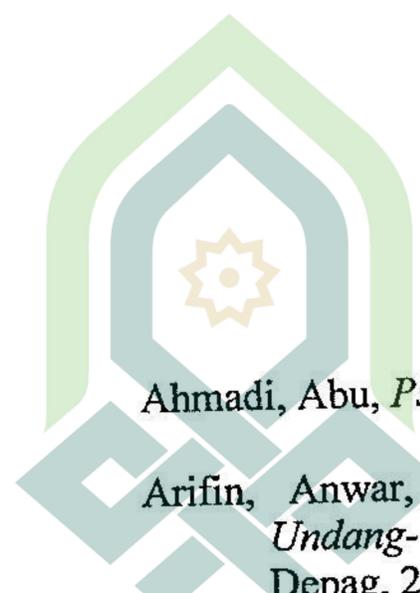


Tetapi sampai saat ini belum ada langkah-langkah yang dilakukan oleh pimpinan daerah, karena itu harus ada sesuatu yang dilakukan oleh pimpinan daerah seperti pengadaan sarana dan prasarana yang sampai sekarang di rasa kurang memadai untuk jalannya kegiatan belajar mengajar di lembaga pendidikan kejar paket B di Desa Ngaliyan Limpung Batang.

Dengan dukungan dan partisipasi aktif dari masyarakat sekitar akan terjalin ikatan kerja sama yang harmonis dan berkesinambungan demi terlaksananya pendidikan kejar paket B sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

B. Saran-saran

1. Kepada Pemerintah Kabupaten Batang, hendaknya program pendidikan kejar paket B lebih dikembangkan dan ditingkatkan lagi untuk mendukung pelaksanaan dan keberhasilan wajib belajar 9 tahun karena tidak semua desa melaksanakan program pendidikan kejar paket B.
2. Kepada segenap pemerintahan di Desa Ngaliyah, hendaklah ikut serta berpartisipasi pada program pendidikan kejar paket B yang sedang dilaksanakan sehingga pelaksanaannya sesuai dengan yang diharapkan.
3. Kepada pihak sekolah khususnya guru kejar paket B, hendaknya memperhatikan fasilitas yang kurang memadai untuk pelaksanaan pendidikan kejar paket B seperti alat peraga.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, *Psikologi Sosial*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1999)
- Arifin, Anwar, *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional Dalam Undang-Undang Sisdiknas*, (Jakarta : Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag, 2003)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003)
- Buchori, Mochtar, *Transformasi Pendidikan*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 1995)
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1996)
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Yayasan Fakultas Psikologi UGM, 1987)
- _____, *Metodologi Research*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1973)
- Hajar, Ibnu, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996)
- Ihsan, Fuad, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2003)
- Jesoff, Soelaiman, dkk, *Pendidikan Luar Sekolah*, Surabaya : PT. Usaha Nasional, 1979.
- Langgulong, Hasan, *Pendidikan Islam dalam Abad ke 21*, (Jakarta : PT. Al Husna Zikra, 2001)
- Miarso, Yusuf Hadi, *Menyamai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta : Kencana, 2005)
- Mudyahardjo, Redja, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta : Depdikbud, 1997.
- Poerwadarminta, WJS., *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1999)
- Purwadi, Agung, *Penyelenggaraan pendidikan Kesetaraan Program Paket B Setara SMP*, (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda Direktorat Tenaga Teknis, 2005)

Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1988.

Sihombing, Umberto, *Pendidikan Luar Sekolah Kini dan Masa Depan*, (Jakarta : PD. Mahkota, 1999)

_____, *Pendidikan Luar Sekolah Manajemen Strategi*, (Jakarta : PD. Mahkota, 2000)

_____, *Rekaman dalam Jarak Jauh Direktur Pendidikan Masyarakat dengan Kepala Bidang Pendidikan Masyarakat Seri I*, (Jakarta : PT. Dian Ariesta, 2000)

Waluyo, Herman J., *Metodologi Penelitian*, (Surakarta : PKIP Universitas Negeri Sebelas Maret, 1993)

Yuaelawati, Ella, *Block Grand Perluasan Akses Pendidikan Kesetaraan Bekerjasama dengan Lembaga Mitra*. (Jakarta : Direktorat Pendidikan Kesetaraan Direktorat Jenderal Pendidikan Luar Sekolah Departemen Pendidikan Nasional, 2006)

<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/03/24/aplikasi-teori-kebutuhan-maslow-di-sekolah/>

<http://elearn.bpplsp-reg5.go.id/cetak.php?id=11>

http://id.wikipedia.org/wiki/pendidikan_luas_sekolah

http://pustaka.ut-ac.id/pustaka/online.php?menu=bmp_short-detail&ID=393

<http://www.jugaguru.com/profile/49/>

<http://www.sman2mks.com>

massofa.wordpress.com/2008/03/28/364

www.scripps.ohiou.edu/news/emdd/artikel-ef-htm

www.google.com/m?q=pendidikan%20luar%20sekolah&client=mms-operamini&channel=new

www.kalteng.go.id/indo/pendidikan.htm

ANGKET

RESPON MASYARAKAT DESA NGALIYAN LIMPUNG BATANG TERHADAP PROGRAM PENDIDIKAN KEJAR PAKET B

I. Identitas Responden

Nama :

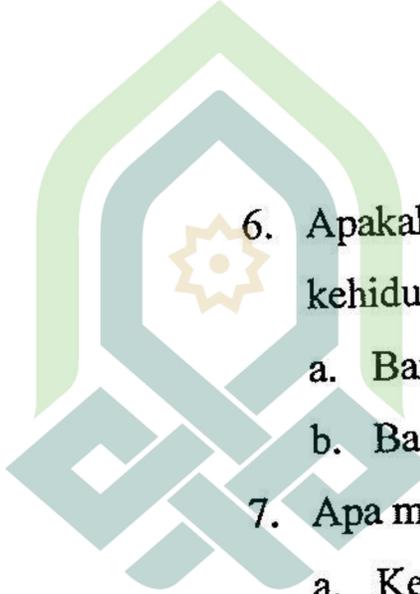
Alamat:

II. Petunjuk Pengisian Angket

- Teliti dan cermati dahulu sebelum mengisi angket.
- Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang dianggap benar.

III. Daftar Pertanyaan

1. Apakah anda mengetahui pengertian pendidikan Kejar Paket B?
 - a. Mengetahui
 - b. Kurang mengetahui
 - c. Biasa-biasa saja
 - d. Tidak mengetahui
2. Bagaimana tanggapan anda mengenai lembaga pendidikan Kejar Paket B?
 - a. Senang
 - b. Biasa-biasa saja
 - c. Tidak senang
 - d. Tidak ada yang senang
3. Bagaimana perasaan anda jika seandainya tidak ada lembaga pendidikan Kejar Paket B?
 - a. Kecewa sekali
 - b. Kadang-kadang kecewa
 - c. Biasa-biasa saja
 - d. Tidak apa-apa
4. Apakah belajar di lembaga pendidikan Kejar Paket B itu sangat penting bagi anda dan anak-anak yang tidak mampu meneruskan di sekolah formal?
 - a. Sangat penting
 - b. Penting
 - c. Biasa-biasa saja
 - d. Tidak penting
5. Apakah sekolah di lembaga pendidikan Kejar Paket B banyak diikuti oleh teman anda?
 - a. Banyak sekali
 - b. Banyak
 - c. Sedang-sedang saja
 - d. Biasa saja



6. Apakah menurut Anda belajar Kejar Paket B bisa bermanfaat untuk kehidupan anda?

- a. Banyak sekali
- b. Banyak
- c. Sedang-sedang saja
- d. Biasa saja

7. Apa motivasi anda mengikuti Kejar Paket B?

- a. Keinginan sendiri
- b. Orang tua
- c. Ikut ikutan
- d. Terpaksa

8. Apakah anda dalam mengikuti pembelajaran tepat waktu?

- a. Tepat waktu
- b. Sering tepat waktu
- c. Kadang-kadang tepat waktu
- d. Tidak pernah tepat waktu

9. Apakah menurut anda pengalaman anda semakin bertambah ketika anda mengikuti Kejar Paket B?

- a. Bertambah
- b. Sedikit bertambah
- c. Sedang-sedang saja
- d. Tidak bertambah

10. Apakah anda serius mengikuti KBM Kejar Paket B?

- a. Serius
- b. Sedikit serius
- c. Kadang-kadang serius
- d. Tidak serius

11. Apakah anda mempersiapkan diri sebelum pembelajaran dimulai?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

12. Apakah anda bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

13. Apakah anda mencari sumber ilmu lain untuk menunjang belajar anda?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

14. Apakah menurut anda bersekolah di Kejar Paket B mengganggu aktivitas utama anda?

- a. Tidak mengganggu
- b. Sedikit mengganggu
- c. Kadang-kadang mengganggu
- d. Mengganggu sekali

15. Apakah menurut anda usia menghalangi proses belajar mengajar?

- a. Tidak mengganggu
- b. Sedikit mengganggu
- c. Kadang-kadang mengganggu
- d. Mengganggu sekali

16. Apakah para guru dalam menyampaikan materi mudah dipahami oleh anda?

- a. Iya
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

17. Apakah anda tetap bersemangat mengikuti KBM walau dalam keadaan hujan?

- a. Iya
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

18. Apakah transportasi menghalangi anda mengikuti pembelajaran?

- a. Tidak
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Iya

19. Jika ada teman anda tidak berangkat, apakah anda terpengaruh?

- a. Tidak
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Iya

20. Apakah anda dalam kegiatan Kejar Paket B dipungut biaya?

- a. Tidak
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Iya



DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

1. Menurut anda bagaimana jalannya kejar paket B di Desa Ngaliyan ?
2. Bagaimana tanggapan anda dengan adanya lembaga pendidikan kejar paket B?
3. Menurut anda apa di Desa Ngaliyan masih banyak anak-anak yang hanya sekolah sampai tingkat SD ?
4. Menurut anda faktor apa yang menyebabkan mereka enggan melanjutkan sekolah ke SLTP ?
5. Menurut anda di Desa Ngaliyan warga yang sudah sadar akan pendidikan kemudian ikut bergabung dengan pendidikan kejar paket B ada berapa ?
6. Menurut anda faktor apa yang menyebabkan mereka enggan ikut kejar paket B?
7. Menurut anda faktor apa yang menyebabkan mereka ikut kejar paket B ?
8. Bagaimana tanggapan anda mengenai ijazah kejar paket B, apakah sudah bisa disamakan dengan ijazah SLTP ?
9. Bagaimana cara anda menyemangati mereka yang belajar kejar paket B ?
10. Bagaimana cara anda berpartisipasi di lembaga pendidikan kejar paket B di desa ini ?
11. Menurut anda, keberadaan kejar paket B di Desa Ngaliyan apakah dapat memberikan perubahan bagi mereka yang belum mempunyai ijazah SLTP ?

PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
KECAMATAN LIMPUNG
DESA NGALIYAN

SURAT KETERANGAN
Nomor : 045.2/ 21/ III /2009

1. Yang bertanda tangan di bawah ini :

- a. Nama : M.NURDIN
b. Jabatan : Kepala Desa Ngaliyan

dengan ini menerangkan bahwa :

- a. Nama : DWI TRIASTUTIK
b. NIM : 232 06 294
c. Alamat : Ngaliyan, Rt 02 Rw II Kecamatan Limpung Kabupaten
Batang.

Telah mengadakan Penelitian di Desa Ngaliyan Kecamatan Limpung Kabupaten Batang sejak tanggal 1 Agustus 2008 s/d 30 Januari 2009 dengan judul “ Respon Masyarakat Desa Ngaliyan Kecamatan Limpung Kabupaten Batang terhadap sistem Pendidikan Kejar Paket B “

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IDENTITAS DIRI

Nama : DWI TRIASTUTIK
NIM : 232 06 294
Tempat / Tgl Lahir : Batang, 30 Oktober 1984
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Ngaliyan RT II RW II No. 30 Limpung Batang 51271

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : SUKANDAR
Nama Ibu : UMFATMAH
Alamat : Ngaliyan RT II RW II No. 30 Limpung Batang 51271

RIWAYAT PENDIDIKAN :

1. TK ABA Krangko'an Lulus Tahun 1991
2. MIM Krangko'an Lulus Tahun 1997
3. MTs Muhammadiyah Tersono Lulus Tahun 2000
4. MAN 02 Pekalongan Lulus Tahun 2003
5. STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Angkatan 2006

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, Pebruari 2009

Yang Membuat

DWI TRIASTUTIK
NIM. 232 06 294